

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Provinsi Gorontalo adalah daerah yang memiliki banyak potensi alam dan juga budaya yang dapat dijadikan andalan untuk pengembangan pariwisata daerah. Kunjungan wisatawan ke Gorontalo mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Pada tahun 2016 total jumlah wisatawan yang datang adalah 572.317 orang dengan rincian 566.394 wisatawan domestik dan 5923 orang wisatawan mancanegara. Pada Tahun 2017 total jumlah wisatawan yang datang adalah 785.969 orang dengan rincian terdiri dari 779.729 wisatawan domestik dan 6240 orang wisatawan mancanegara. Untuk lama rata-rata tinggal wisatawan pada tahun 2016 adalah 1,52 sedangkan pada tahun 2017 adalah 1,85 (BPS Gorontalo, 2018). Dari data di atas total kunjungan wisatawan mengalami peningkatan sebesar 1,37 %, sedangkan wisatawan domestik juga mengalami peningkatan yang sama sebesar 1,37% dan wisatawan mancanegara mengalami peningkatan hanya 1,05% saja. (*Jurnal Pariwisata Pesona Volume 03 No 2, Desember 2018*)

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah $\pm 1.984,58$ km². Permukaan wilayah Kabupaten Bone Bolango, terdiri dari kawasan pegunungan dan lautan. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi obyek wisata alam yang unik, baik wisata alam darat maupun wisata alam laut.

Tabel 1.1
Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bidang Rekreasi Objek Wisata Sekabupaten Bone Bolango Tahun 2018
(Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kab. Bone Bolango)

No.	Nama objek Wisata	Lokasi Objek Wisata	Potensi Daya Tarik	Retribusi
A	Wisata Alam			
1	Lombongo	Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa	Pemandian air panas, air dingin, dan air terjun	0,9%
2	Danau Perintis	Desa Boludawa, Kecamatan Suwawa	Keindahan Alam	-

3	Sumber panas bumi Libungo	Desa Libungo, Kecamatan Suwawa Selatan	Air panas	-
4	Air terjun Taludaa	Desa Taludaa , Kecamatan Bone	Air terjun dengan ketinggian sekitar 12 meter	-
B	Wisata Alam Bahari			
1	Taman bawah laut Olee	Desa Olee, Kecamatan Kabila Bone	Taman bawah laut dengan sebutan "The Hidden paradise"	2,5%
2	Pantai Botutunuo	Desa Botutunuo, Kecamatan Kabila Bone	Hamparan pantai pasir putih berbenteng batu Karang	0,2%
3	Pantai Molutabu	Desa Molutabu, Kecamatan Kabila Bone	Hamparan pasir pantai yang landai dan biota laut yang unik	-

Danau Perintis adalah satu-satunya danau yang terletak di bagian timur Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, tepatnya di Kecamatan Suwawa. Sebagai Kawasan Strategis Kabupaten yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan, Kawasan Danau Perintis merupakan kawasan yang seharusnya menjadi prioritas, karena mempunyai pengaruh penting terhadap aspek ekonomi, budaya, sosial, dan lingkungan. Namun sampai sekarang Pemerintah Kabupaten Bone Bolango belum maksimal dalam mengembangkan Kawasan wisata ini, oleh karena itu Kawasan Wisata Danau Perintis ini belum memberikan retribusi rekreasi kedaerah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya fasilitas-fasilitas memadai dalam menunjang kegiatan wisata pada kawasan ini, yang ada hanyalah fasilitas seadanya yang diolah langsung oleh masyarakat sekitar kawasan Danau Perintis.

Perkembangan suatu kawasan wisata tergantung pada apa yang dimiliki oleh kawasan tersebut untuk ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan pengelola kawasan wisata tersebut. Kesuksesan dari suatu kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*), serta beberapa faktor

pendukung/penunjang lainnya. (*Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Bone Bolango 2011-2031*)

Penataan kawasan wisata danau perintis merupakan sebuah perancangan kawasan wisata danau dengan penataan kembali lingkungan dengan penambahan fasilitas baru serta menata fasilitas yang telah ada pada kawasan dengan harapan dapat memwadahi aktivitas kawasan sebagai obyek wisata berwawasan lingkungan yang relative dan edukatif. Sarana dan prasarana merupakan satu hal yang penting dalam mengembangkan bidang pariwisata yang dapat menentukan keberhasilan suatu daerah untuk menjadi tujuan berwisata. Kawasan wisata ini diharapkan menjadi sarana penyedia informasi mengenai kawasan wisata lain yang terdapat di wilayah bone bolango dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, serta dapat merangsang pemerintah dalam meningkatkan akses ke kawasan danau perintis ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mendesain Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango sesuai dengan potensinya?
2. Bagaimana cara membuat Kawasan wisata Danau Perintis Menjadi salah satu kawasan yang memiliki daya tarik utama wisatawan untuk daerah Kabupaten Bone Bolango?

1.3 TUJUAN

1. Mendesain Kawasan Danau Perintis menjadi destinasi wisata yang mengakomodir setiap potensi yang ada pada kawasan.
2. Membuat Kawasan Danau Perintis menjadi kawasan wisata utama di Kabupaten Bone Bolango yang dapat meningkatkan ekonomi daerah.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan arsitektur dalam Penataan Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango difokuskan pada beberapa bagian berikut :

1. Gambaran dan kajian akan sumber daya dan masalah yang dihadapi dalam penataan Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango.
2. Pengkajian sumber daya yang telah ada dan prospek pengembangan kawasan wisata.
3. Perumusan kebijakan dan strategi penataan Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango.

1.5 METODOLOGI

Metodologi Perancangan yang digunakan adalah Metode Sinoptik (*The Synoptic Method*). Metode ini di gambarkan sebagai metode yang rasional dan komprehensif, yang terdiri dari beberapa tahapan tindakan sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*); Meliputi penelaah data sekunder yang diperoleh dari beberapa literatur, buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*); Penelitian ini dilakukan dimana penulis mengadakan pengumpulan dan observasi data langsung ke objek yang disurvei. Adapun teknik yang digunakan:
 - a) Observasi
Yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek berupa pengamatan terhadap tapak/site kondisi yang ada, serta obyek yang dikaji.
 - b) Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data dimana penulis mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

c) Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan meminta data-data yang dimiliki pengelola dan pemerintah terkait, baik dokumentasi, foto, maupun literatur.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data daerah dimana lokasi berada maupun mengambil data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data primer secara khusus dikumpulkan dalam kerangka penyusunan program perencanaan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media internet dan media lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.

4. Metode Pembahasan

a) Analisis

Suatu proses berupa pengamatan, pemilihan yang berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan obyek, tapak, tema yang bersifat ilmiah dalam ilmu arsitektur.

b) Sintesis

Merupakan tahapan penyusunan hasil analisis dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika bahasan laporan dengan judul **Penataan Kawasan Wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango:**

BAB I Pendahuluan berisi uraian Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Lingkup Pembahasan, Metodologi dan Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang uraian tinjauan umum dan tinjauan khusus serta studi banding dimaksudkan disini yaitu untuk mengungkapkan acuan komperhensip.

BAB III Gambaran Umum Lokasi

Bab ini berisi tentang gambaran umum serta lokasi site yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penataan kawasan wisata Danau Perintis Kabupaten Bone Bolango

BAB IV Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Bab ini berisi uraian tentang rencana pengembangan yang diharapkan pada Danau Perintis yang berisi dasar pemikiran, fungsi, manfaat, visi dan misi, lokasi pengembangan, rencana pengembangan dan gambaran tentang fasilitas yang akan direncanakan.

BAB V Hasil Perancangan

Pada bab ini terdapat uraian tentang hasil perancangan sesuai dengan konsep yang dibahas pada bab sebelumnya.

BAB VI Kesimpulan

Bagian ini memuat tanggapan yang dirangkum dari hasil pengkajian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya.